

**UPAYA MENINGKATKAN PERCAYA DIRI DALAM
PEMBELAJARAN SUBTEMA BERMAIN DI LINGKUNGAN RUMAH
MELALUI *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA
KELAS II SEMESTER I SDN 5 GUNDIH
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

KUSUMANINGTYAS APRILIANI

A54F121014

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani TromolPos 1 – Pabelan, Kartosura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs, M. Yahya, M.Si
NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Kusumaningtyas Apriliani
NIM : A54F121014

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PERCAYA DIRI DALAM PEMBELAJARAN SUBTEMA BERMAIN DI LINGKUNGAN RUMAH MELALUI *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS II SEMESTER I SDN 5 GUNDIH TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Desember 2014

Pembimbing I

Drs, M. Yahya, M.Si
NIK. 142

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN PERCAYA DIRI DALAM PEMBELAJARAN SUBTEMA BERMAIN DI LINGKUNGAN RUMAH MELALUI *PROJECT BASED LEARNING* PADA PESERTA DIDIK KELAS II SEMESTER 1 SDN 5 GUNDIH TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

**Kusumaningtyas Apriliani, A54F121014, Program Studi Pendidikan PGSD
FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, 57 halaman.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan percaya diri siswa melalui *project based learning* siswa kelas II. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan catatan lapangan yang diambil dengan menggunakan analisis data dan penelitian dengan cara analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus 1 dan siklus 2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan percaya diri yang dapat dilihat pada indikator-indikator percaya diri yang mencakup 1) Indikator berani presentasi di depan kelas, 2) Berani berpendapat, 3) Melakukan kegiatan tanpa ragu, 4) Membuat keputusan dengan cepat, 5) Tidak mudah putus asa. Terlihat dalam pencapaian indikator yang mengalami peningkatan dari prasiklus, sampai siklus II. Dari rata-rata hanya 16%, naik menjadi 58% pada siklus I, dan menjadi 87% pada akhir siklus.

Simpulan penelitian ini adalah bahwa melalui metode *project based learning* dapat meningkatkan percaya diri siswa kelas II SD Negeri 5 Gundih.

Kata kunci: *percaya diri, project based learning, penelitian kualitatif.*

Surakarta, 26 Januari 2015

Penulis,

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter sangat penting diajarkan di Sekolah. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mencanangkan grand design tentang penerapan pendidikan karakter bagi semua tingkat pendidikan, mulai sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi untuk melahirkan generasi bangsa yang cerdas akal sekaligus cerdas secara moral (Marta, 2013).

Menurut Surya, Hendra (2009), karakter percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri.

Namun dalam kenyataannya, SDN 5 Gundih percaya diri peserta didik dalam pembelajaran kurang. Peserta didik yang tidak percaya diri ada 75 % sedangkan peserta didik yang percaya diri ada 25 %. Banyak peserta didik yang pemalu, diam, tidak percaya diri, diam ketika ditanya oleh guru. Mereka mengalami kesulitan untuk berkomunikasi dan tidak berani dalam mengerjakan tugas. Hal ini menyebabkan prestasi peserta didik menurun.

Turunnya prestasi peserta didik disebabkan percaya diri peserta didik rendah. Hal tersebut juga terjadi di SDN 5 Gundih. Rendahnya percaya diri peserta didik pada pembelajaran dapat dilihat ketika peserta didik diberi tugas seperti; membaca teks di depan kelas, membuat prakarya, diberi pertanyaan oleh guru, peserta didik terlihat diam dan ragu-ragu untuk melaksanakan tugas. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya percaya diri peserta didik dalam pembelajaran.

Kurangnya keberanian peserta didik dalam melakukan sesuatu. Ketika pelajaran, mereka lebih pasif dan diam. Adakalanya ketika diberi tugas untuk membacakan teks bacaan menangis, menyebabkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran kurang. Hal ini dapat merugikan peserta didik sendiri.

Pengembangan model pembelajaran yang tidak menarik membuat peserta didik kurang membangkitkan keberanian untuk melakukan kegiatan dalam pembelajaran. Mereka sering pasif dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang tidak sesuai membuat peserta didik kurang bersemangat dalam belajar. Guru seharusnya membuat media ataupun alat peraga yang merangsang kepercayaan diri agar peserta didik lebih percaya diri dalam pelajaran tersebut. Apabila hal ini tidak ada perubahan maka akan menimbulkan hilangnya kepercayaan diri peserta didik.

Model *Project Based Learning* dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik lebih percaya diri dan Percaya Diri dalam pembelajaran. Model *Project Based Learning* digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan Kurikulum 2013 dan dapat meningkatkan karakter percaya diri peserta didik yang menunjang dalam pembelajaran tematik. Dengan kedua hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan percaya diri peserta didik kelas II SDN 5 Gundih dalam pembelajaran tematik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan percaya diri dalam pembelajaran Subtema Bermain Di Lingkungan Rumah melalui *Project Based Learning* pada peserta didik kelas II Semester I SD Negeri 5 Gundih Tahun 2014/2015.

B. METODE PENELITIAN

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas II SD Negeri 5 Gundih Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan semester 1 dengan alasan tempat peneliti bekerja yang secara langsung mengetahui kondisi kepercayaan diri dalam pembelajaran subtema Bermain di Lingkungan Rumah peserta didik kelas II, dalam pelaksanaannya tidak mengganggu jam dinas.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan , yakni mulai bulan September 2014 sampai dengan awal bulan November 2014.

2. Subyek Penelitian

- a. Subyek Penelitian adalah peserta didik kelas II SD Negeri 5 Gundih Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan sebanyak 24 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.
- b. Guru kelas II sebagai subyek pelaksana tindakan.

3. Data dan Sumber Data

- a. Data yang bersumber dari peserta didik, yaitu data aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, respon peserta didik terhadap pembelajaran.
- b. Data yang bersumber dari guru, yaitu data keterampilan guru menyusun rencana pembelajaran, data kemampuan guru mengelola KBM, data catatan lapangan
- c. Data yang bersumber dari situasi kelas saat pembelajaran berlangsung. Data rasa percaya diri dalam pembelajaran subtema Bermain di Lingkungan Rumah diperoleh dari peserta didik. Dari tes skala sikap peserta didik kelas II SDN 5 Gundih. Data model Project Based Learning diperoleh dari guru.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

- a. Teknik Pengumpulan Data
 - 1) Observasi.
 - 2) Catatan Lapangan
- b. Instrumen Penilaian
 - 1) Pedoman Observasi
 - 2) Kamera.
 - 3) Format Catatan Lapangan

5. Teknik validasi data

Data yang diperoleh selama pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* validasi data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

- a. Triangulasi
- b. Member Chek

6. Teknik Analisis Data

- a. Data Percaya Diri pada peserta didik dalam pembelajaran Subtema Bermain di Lingkungan Rumah dengan analisis komparatif.
- b. Data model *Project Based Learning* dengan analisis kritis:
Mengungkapkan kelemahan dan kelebihan pelaksanaan/proses tindakan. Hasilnya untuk dasar tindakan berikutnya.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

1. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian di atas akan dibahas secara menyeluruh mulai kondisi awal, siklus I, siklus II mengenai model PJBL yang ditetapkan oleh guru pada pembelajaran subtema bermain di lingkungan rumah.

Telah dibuktikan melalui peningkatan sikap percaya diri melalui lima indikator yaitu berani presentasi depan kelas, berani bertanya, berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu, mampu membuat keputusan dengan cepat dan tidak mudah putus asa.

Berikut merupakan data dari percaya diri peserta didik kelas II SD pada subtema bermain di lingkungan rumah melalui model PJBL mulai dari kondisi awal, siklus I, siklus II.

Tabel 1. Percaya Diri Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Percaya Diri	Penelitian		
		Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
1	Berani presentasi	42%	58%	100%
2	Berani bertanya	33%	50%	92%
3	Berpendapat tanpa ragu	8%	87%	100%
4	Mampu membuat keputusan dengan cepat	1%	54%	73%
5	Tidak putus asa	1%	37%	62%
	Rata-rata	16%	58%	87%

Dihat dari tabel 14 tersebut, masing-masing indikator mengalami peningkatan secara bertahap peningkatan percaya diri. Peserta didik ini memberikan dampak pada perkembangan belajar yang dicapai siswa.

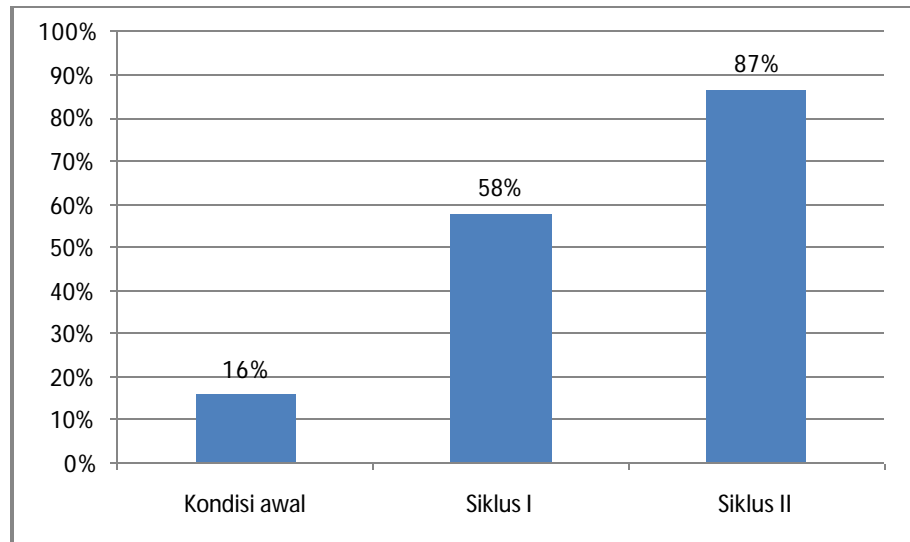
Pada tabel 14 dapat dijelaskan bahwa kondisi awal rata-rata sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum dapat meningkatkan percaya diri peserta didik karena ada beberapa faktor yang salah satunya yaitu belum diterapkannya model pembelajaran PJBL.

Ditindaklanjuti pada siklus I dengan diterapkan model PJBL yang memberikan hasil lebih baik tetapi belum memenuhi indikator pencapaian rata-rata prosentase percaya diri siklus I sebesar 58% lebih baik jika dibandingkan kondisi awal sebesar 16% sehingga mengalami peningkatan sebesar 42%. Pada siklus II masih menerapkan model pembelajaran PJBL dengan rata-rata prosentase percaya diri peserta didik sebesar 87% lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I sebesar 58% sehingga mengalami peningkatan sebesar 29%.

Dari uraian di atas sudah dijelaskan peningkatan percaya diri muali dari kondisi awal, siklus I, siklus II.

Berikut grafik yang akan memperjelas lagi terdapat uraian di atas.

Gambar 1. Diagram percaya diri kondisi awal Siklus I, Siklus II



Sesuai realiti di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran PJBL dapat meningkatkan percaya diri dalam pembelajaran subtema bermain di lingkungan rumah sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “Diduga upaya meningkatkan percaya diri dalam pembelajaran subtema bermain di lingkungan rumah melalui profil base learning pada siswa kelas II semester 1 SD N 5 Gundih tahun pelajaran 2014/2015, diterima karena setelah diadakan tindakan kelas mulai dari kondisi awal, siklus I, siklus II model PJBL adalah dapat meningkatkan percaya diri peserta didik pada subtema bermain di lingkungan rumah kelas II.

2. Pembahasan.

Penelitian yang dilakukan ini hendaknya sejalan dengan teori-teori yang sudah diutarakan di depan. Diantaranya menurut Faiq (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan. Sebagai media, peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Hasil penelitian sudah menunjukkan bahwa percaya diri peserta didik mengalami peningkatan setelah dilakukannya siklus I dan siklus II. Dalam pelaksanaan siklus I dan siklus II guru menerapkan *model project*

based learning untuk memicu peserta didik agar lebih percaya diri dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran lebih penting untuk membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian Ayub (2013) yang menyatakan bahwa penerapan model PJBL dalam upaya meningkatkan percaya diri peserta didik pada konsep pencemaran lingkungan. Hasil penelitian tersebut sejalandengan hasil penelitian ini. Percaya diri peserta didik dapat meningkat dari siklus I dan siklus II. Faktor yang mempengaruhi percaya diri adalah faktor dari diri peserta didik dan keluarga serta lingkungan. Guru dalam menggunakan model pembelajaran yang menarik juga mempengaruhi percaya diri peserta didik.

Dalam pembahasan hasil penelitian dapat diketahui bahwa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran sub tema bermain di lingkungan rumah dapat ditingkatkan melalui *Model Project Base Learning*.

D. Simpulan

1. Hipotesis yang diajukan bahwa “Diduga upaya meningkatkan percaya diri dalam pembelajaran sub tema di lingkungan rumah dapat dilakukan melalui *Project Based Learning* pada peserta didik kelas II Semester I SD Negeri 5 Gundih Tahun 2014/2015” dengan demikian hipotesis tersebut di atas diterima.
2. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa upaya meningkatkan percaya diri dalam pembelajaran subtema bermain di lingkungan rumah dapat dilakukan melalui model *Project Based Learning* pada siswa kelas II semester I SD N 5 Gundih tahun 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayub, Ansori. 2013. Penerapan Model Pjbl Dalam Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Di SD Negeri 1 Ciwaringin.. Jakarta; Univeritas Terbuka.
- Faiq, Muhammad. 2014. *Model Pembelajaran Project Based Learning dan Kurikulum 2013*. [Http://penelitianindakankelas.blogspot.com](http://penelitianindakankelas.blogspot.com). Diakses tanggal 15 September 2014, pukul 17.45 WIB.
- Karmila, Mira. 2012. Meningkatkan Rasa Percya Diri Dalam Mengemukakan Pendapat Melalui Pendekatan CBSA Dalam Pembelajaran IPS Kelas VI SDN 4 BANDUNG. Jakarta; Universitas Terbuka.
- Marta. 2013. *Pendidikan Karakter Secara Terpadu Dalam Pembelajaran*. <http://fmgmpbatangbarat.wordpress.com>. Diakses tanggal 18 September 2014, pukul 15.45 WIB.
- Surya, Hendra. 2009. *Membangun Percaya Diri*. [Http://hendrasurya.blogspot.com/2009/02/membangun-percaya-diri.html](http://hendrasurya.blogspot.com/2009/02/membangun-percaya-diri.html). Diakses tanggal 19 September 2014, pukul 13.45 WIB